

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pakan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan kegiatan budidaya ikan secara tradisional maupun intensif, sehingga faktor penyediaan pakan merupakan faktor penentu dalam kegiatan budidaya ikan. Ketersediaan pakan yang tidak sesuai dengan jumlah, kualitas, dan kebutuhan yang dibutuhkan akan menyebabkan pertumbuhan ikan menjadi terhambat, sehingga produksi serta pertumbuhan yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan (Batubara, 2009).

Pakan merupakan salah satu komponen yang sangat menunjang kegiatan usaha budidaya perikanan, sehingga pakan yang tersedia harus memadai dan memenuhi kebutuhan ikan. Pada budidaya ikan 60%-70% biaya produksi digunakan untuk biaya pakan (Afrianto dan Liviawaty, 2005).

Pakan yang sering digunakan dalam budidaya ikan terdiri dari dua macam yaitu pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami biasanya digunakan dalam bentuk hidup seperti (cacing, larva, ulat, dll) sehingga agak sulit mengembangkannya. Sifat pakan alami yang mudah dicerna digunakan sebagai pakan benih ikan karena benih ikan memiliki alat pencernaan yang belum sempurna, oleh karena itu pakan alami tepat untuk benih sehingga kematian yang tinggi dapat dicegah.

Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dengan formulasi tertentu berdasarkan pertimbangan kebutuhannya. Pembuatan pakan biasanya didasarkan pada pertimbangan kebutuhan nutrisi ikan, kualitas bahan baku dan nilai

ekonomis. Dengan pertimbangan yang baik, dapat dihasilkan pakan buatan yang disukai oleh ikan serta. Beberapa kandungan nutrisi yang dibutuhkan ikan yaitu protein, lemak dan karbohidrat, untuk menghemat pemberian pakan maka dilakukan penelitian Pemberian probiotik terhadap kandungan nutrisi. Jenis probiotik komersial yang dijual bebas di pasar umumnya dominan mengandung bakteri *Lactobacillus*. Bakteri ini merupakan salah satu mikro organisme dalam proses fermentasi, yang apabila terdapat dalam bahan makanan atau pakan, akan dapat meningkatkan pencernaan pakan dan pertumbuhan ikan membantu salah satu jenis probiotik yang tersedia di pasaran adalah EM₄, probiotik ini mengandung bakteri *Lactobacillus* sp., *Acetobacter* sp., *Streptomyces* sp., dan *Yeast*.

Budidaya ikan di seluruh dunia menghadapi permasalahan yang sama yaitu turunnya mutu lingkungan budidaya yang disebabkan akumulasi limbah pakan dari budidaya yang telah berjalan dalam waktu lama. Penggunaan probiotik menjadi solusi internal untuk menghasilkan pertumbuhan dan efisiensi pakan yang optimal, mengurangi biaya produksi dan pada akhirnya dapat mengurangi beban lingkungan karena akumulasi limbah perairan (Iribarren, dkk 2012). Dalam suatu usaha budidaya ikan, untuk mendapatkan hasil yang maksimal terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu dengan cara pemberian pakan yang berkualitas agar pertumbuhan ikan cepat, dalam kegiatan budidaya ikan pakan memiliki peranan penting dalam peningkatan produksi. Pakan yang diberikan harus berkualitas tinggi bergizi dan memenuhi syarat untuk dikonsumsi ikan yang dibudidayakan, serta tersedia secara terus menerus sehingga tidak mengganggu proses produksi dan dapat memberikan pertumbuhan yang optimal (Kordi, 2009).

Haryasakti, dkk., (2019) berdasarkan hasil penelitian tentang manfaat probiotik (EM₄) terhadap kandungan protein pada pakan komersial, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kandungan protein pakan sebesar 10,14% dibandingkan dengan perlakuan lainnya, hal tersebut di atas dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh pemberian probiotik dengan dosis yang berbeda terhadap kandungan gizi pada pakan komersil dengan menambahkan beberapa parameter yaitu seperti kadar abu, kadar air, lemak dan protein.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di rumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh dosis yang berbeda terhadap kandungan gizi pada pakan ikan komersial
2. Manakah dosis yang baik terhadap kandungan gizi pada pakan ikan komersial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis probiotik yang berbeda terhadap kandungan gizi pada pakan ikan komersil dan mengetahui dosis yang baik untuk digunakan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai rujukan tentang penggunaan probiotik di pakan ikan pada kegiatan budidaya ikan komersial.